

Pendampingan Pendidikan Keuangan Untuk Perempuan Pelaku Usaha Kecil Mikro (PUKM) FAMARISHOP Di Desa Karang Satria Bekasi

Jurnal Pengabdian Masyarakat Edumi
e-ISSN: 2808-89-05
2023, Vol. 2 (2), 70-74
DOI: <http://dx.doi.org/10.61193/jpme.v2i2.42>

Abdul Ghofar¹ (*)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok, Indonesia
abd.ghofars@gmail.com

Aldi Friyatna Dira²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok, Indonesia
aldydira70@gmail.com

Received	Revised	Accepted	Published
April 16, 2023	June 20, 2023	July 15, 2023	July 28, 2023

Abstract

Assets are all the wealth owned by individuals or groups, whether tangible or intangible, which have value and benefit for every person or company. The purpose of this community service activity is to provide education and understanding to small micro-business operators, particularly women in the village of Karang Satria Bekasi, about the importance of asset accumulation. The method of implementing this community service activity is through group discussions using the FGD (Forum Group Discussion) approach, with a strategy of dividing the groups into three sessions: Observe, Evaluate, and Implement. The result of this community service activity is that micro-business operators in the village of Karang Satria, particularly women, gain a deeper understanding of investment needs as a way to improve financial conditions and support their needs in old age through asset management.

Keywords: Assistance, Financial education, Asset management

How to Cite: Ghofar, A., Dira, A.F. (2023). *Pendampingan Pendidikan Keuangan Untuk Perempuan Pelaku Usaha Kecil Mikro (PUKM) FAMARISHOP Di Desa Karang Satria Bekasi*. Edumi: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1): 2023. <http://dx.doi.org/10.30998/jidr.v1i1.1234>

PENDAHULUAN

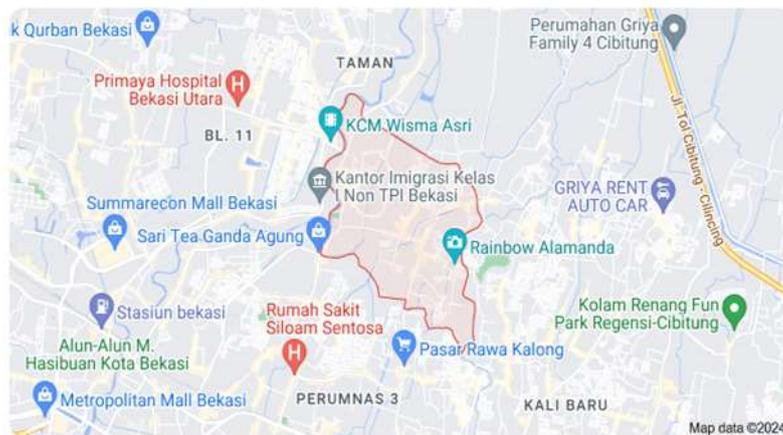
Pendampingan merupakan aktivitas yang selalu dilakukan oleh kelompok-kelompok sosial seperti pengajaran, pengarahan atau pembinaan dalam kelompok dan bisa menguasai, mengendalikan serta mengontrol orang-orang yang mereka dampingi. Pendampingan Masyarakat selanjutnya disebut Pendampingan adalah proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2013) pendidikan keuangan merupakan upaya yang dilakukan individu dengan cara mencari informasi untuk meningkatkan pengetahuannya baik dalam membuat keputusan maupun menghindari risiko, sehingga dapat mencapai individu yang sejahtera secara finansial. Endaryono, B. T. (2022). Desa Karang Satria Kecamatan Tambun Utara adalah salah satu Desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Satria Istikomah. Selain itu dalam upaya pemulihan ekonomi, BUMDes Satria Istikomah bekerjasama

dengan Bank BRI memberikan modal usaha senilai Rp10 juta kepada warga yang tidak memiliki modal dengan syarat harus mempunyai kios usaha yang nantinya akan disubsidi oleh Bank BRI.

Salah satu Usaha kecil yang ada di Desa Karang Satria adalah FAMARISHOP dengan nama UMKM KULAKANLAKU berdiri sejak tahun 2018, pendirian usaha ini dilatarbelakangi oleh Kondisi Zaman dimana saat ini sudah akan memasuki era Revolusi Industri 4.0 di tahun 2020 dengan kondisi ini diharapkan semua lapisan masyarakat mampu memanfaatkan kondisi di era Digital ini untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan meningkatkan ekonomi khususnya tingkat keluarga dengan meningkatkan pendapatan yaitu dengan cara berbisnis dari yang terkecil, usaha kecil yang di rintis oleh ibu Sri Handayani. S.Pd dengan cara menjual produk makanan kecil seperti Bawang Goreng, gepuk daging sapi, abon ayam, permen jahe dan pakian anak seperti pakaian muslim, kaos Dll. Ibu Sri Handayani, S.Pd sebagai pendiri UMKM KULAKANLAKU dengan nama Toko FAMARISHOP, ini menyayangkan jika potensi disekitar tempat tinggal yang luar biasa itu tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga Ibu Sri Handayani. S.Pd berinisiatif untuk mengoptimalkan potensi disekitarnya tersebut dengan ide-ide kreatifnya. Sehingga sebagian hasil pertanian tersebut dapat diolah menjadi makanan yang bisa dinikmati masyarakat dengan bentuk dan rasa yang berbeda, sekaligus dapat dijadikan sebagai tambahan penghasilan. FAMARISHOP memiliki Surat Ijin Usaha yang dikeluarkan oleh Desa Karang satria sebagai legalitas usaha. Produk Makanan dan Pakaian anak- anak dan dewasa.

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada pelaku Usaha kecil Mikro khususnya pada usaha FAMARISHOP tentang bagaimana dapat penggolongan Aset untuk meningkatkan usaha.



Gambar 1 Lokasi Desa Karang Satria

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai potensi dalam perekonomian dan menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku usaha. Bahkan UMKM menjadi usaha mandiri yang dikelola oleh masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga UMKM juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi disuatu daerah, Keberadaan UMKM bukan saja dilakukan oleh pelaku usaha tetapi juga perlu mendapatkan dukungan dari pihak-pihak lain seperti Pemerintah, sector swasta, perbankan dan non perbankan dan juga dalam lingkup perguruan tinggi sehingga UMKM dapat bertumbuh menuju usaha yang lebih baik lagi dan berkembang dari waktu ke waktu. Namun belum semua UMKM yang ada mendapatkan pendampingan sesuai dengan masalah yang dihadapi sehingga peran pendampingan UMKM perlu menjadi program yang perlu dilakukan Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020).

Upaya pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dewasa ini mendapat perhatian yang cukup besar dari berbagai pihak, baik pemerintah, perbankan, swasta, lembaga swadaya masyarakat maupun lembaga-lembaga internasional. Hal ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi UMKM yang perlu diefektifkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional setelah mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan, Sudjnan, S., & Juwari, J. (2018).

METODE

Pendampingan merupakan aktivitas yang selalu dilakukan oleh kelompok-kelompok sosial seperti pengajaran, pengarahan atau pembinaan dalam kelompok dan bisa menguasai, mengendalikan serta mengontrol orang-orang yang mereka dampingi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM toko FAMARISHOP di jalan Murai batu Blok D17 Nomor 20 Desa Karang satria Bekasi, kegiatan ini memiliki 4 tahapan pendampingan yaitu 1) Identifikasi masalah usaha, 2) Persiapan, 3) pelaksanaan. 4) Motitoring dan evaluasi. Strategi yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah Community Based Research (CBR) menggunakan pendekatan Forum Group Discussion (FGD) dalam pelatihan dan pendampingan. FGD dilakukan bersama masyarakat untuk menemukan alternative solusi dari permasalahan yang dihadapi. Alternatif ini nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dialami masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdianmasyarakat ini adalah pelaku usaha kecil mampu memahami tentang pengertian asset, memahami bagaimana asset diakumulasikan dan mampu melihat pentingnya melindungi asset.

Proses pengabdian masyarakat terbagi kedalam 3 kegiatan yang meliputi

- 1) Level 1 Mengeksplorasi apa yang disebut dengan 'aset'
Pada level ini pelaku usaha mampu memahami tentang asset terutama asset yang dimiliki untuk kegiatan usaha
- 2) Level 2 Membantu peserta menghitung berapa aset yang mereka miliki.
Pada level ini pelaku usaha mampu menghitung hasil usaha dan dapat memisahkan antara modal dan keuangangan yang menjadi asset baik asset tetap maupun tidak tetap.
- 3) Level 3 Mendorong peserta untuk berperilaku positif ketika harus membangun dan melindungi aset.



Gambar Produk Toko Famarishop

Pembahasan

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, ada 4 (empat) tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu:

Identifikasi masalah usaha

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dilakukan kepada pelaku usaha bahwa kurangnya pengetahuan pelaku usaha mikro dalam berwirausaha dan pengelolaan keuangan usaha,

Persiapan

Persiapan bentuk pendampingan sesuai dengan hasil identifikasi masalah. Tujuannya agar pendampingan yang diberikan tepat dan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh usaha mikro.

Pelaksanaan

Pelaksanaan Pendampingan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan usaha mikro. Tujuannya adalah agar pelaku usaha mikro dapat menerapkan pelaksanaan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga permasalahan yang dialami sebelumnya dapat terselesaikan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pendampingan, yaitu melihat dampak pendampingan usaha mikro. Tujuannya adalah untuk melihat dampak pendampingan usaha mikro terhadap masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha. Secara detail adalah dalam menerapkan kewirausahaan dan mengetahui sejauh mana keberhasilan pendampingan dalam mengatasi masalah yang dihadapi

Pengelolaan keuangan usaha mikro sangat penting dilakukan dalam usaha yang dilakukan karena berkaitan dengan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan karena kebanyakan usaha mikro tidak memiliki laporan keuangan yang memadai sehingga sulit mengetahui pendapatan dan pengeluaran usahanya apalagi keuangan yang ada tidak ada pemisahan antara keuangan untuk usaha dan keuangan keluarga. Usaha yang dijalankan dari waktu ke waktu tidak mengalami perkembangan dan berjalan apa adanya.

PENUTUP

Adanya kesesuaian materi dalam kegiatan masyarakat sehingga pelaku usaha mendapatkan hal yang positif dalam usahanya pelaku usaha dapat berinovasi dalam usahanya serta Pelaku usaha mikro FAMARISHOP dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap kebutuhan investasi sebagai jalan untuk meningkatkan kondisi keuangan dan mendukung kebutuhannya di hari tua dalam pengelolaan Aset serta dapat meningkatkan usaha dengan dapat memisahkan antara modal usaha, keuntungan sebagai asset dan mampu meningkatkan asset seperti emas, meningkatkan barang dagangan dan pembelian tanah. Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan upaya menjalin kerjasama dengan pemerintah, sector swasta bahkan lembaga kredit mikro untuk mengatasi masalah modal, dan berbagai permasalahan yang mungkin muncul kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313-322. DOI: <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10560>
- Asfahani, A., Pasaribu, A. A., & Suwarna, A. I. (2023). Pendampingan UMKM melalui Penyediaan Lapak dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 31-41.
- Endaryono, B. T. (2022). Pelatihan Anggaran dan Tabungan untuk Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Kuntum Mekar di Kabupaten Pandeglang. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21-27. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i1.485>

-
- Sudjinar, S., & Juwari, J. (2018). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan UMKM Dan Koperasi Di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)*, 1(01), 40-49.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di distrik abepura jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173-185. DOI: <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>